



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

BPTI
Badan Pengembangan Talenta Indonesia



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**MERDEKA
BELAJAR**



MTQMN
MUSABAQOH TILAWATIL
QUR'AN
MAHASISWA NASIONAL

PEDOMAN MTQMN-XVII

**JENJANG PENDIDIKAN TINGGI
TAHUN 2023**



**MERDEKA
BERPRESTASI
TALENTA SENI BUDAYA
MENGINSPIRASI**



PEDOMAN
MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN MAHASISWA NASIONAL
TAHUN 2023

Diterbitkan oleh:

Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional,
Sekertariat Jenderal,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pengarah:

Asep Sukmayadi
Sugeng Riyadi
Keri Darwindo

Tim Penyusun:

H. Said Agil Husin Al Munawwar
H. Anis Saggaff
H. Masrukhi
H. Jawahir Tantowi
H. Ahmad Muwafik Saleh
H. Apudz Mahfudz
Hj. Lia Maulia Indrayani

Kontributor:

Fonda Ambitasari
Iim Ibrahim Umar
Wachid Hidayat

Penyunting:

Fuad Albani

Desain Sampul:

Tim Publikasi BPTI

Cetakan Pertama, Juli 2023

ISBN:

@2023 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, tiada henti-hentinya kita memanjatkan puji dan syukurke Hadirat Allah SWT atas limpahan nikmat-Nya yang tiada terhingga, terutama nikmat Al-Qur'an sebagai pedoman bagi orang yang bertaqwa dan rahmat bagi alam semesta. Shalawat serta salam tidak lupa kita mohonkan bagi Rasulullah, Muhammad SAW, yang telah mewariskan Al-Qur'an dan Al-Sunnah serta menjadi teladan hidup berdasar Al-Qur'an.

Bagi umat yang beriman terutama yang beragama Islam, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang mencakup segala aspek kehidupan. Pendidikan nasional Indonesia ditujukan untuk membentuk manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas yang dimaksud adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mulia, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang penting bagi umat manusia karena dengan Al-Qur'anlah manusia itu mulia dan hidup sesuai dengan kefitrahannya. Hal ini sejalan dengan apa yang tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an.

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa tidak hanya sebatas suatu kegiatan seremonial rutin dan adu ketangkasan membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa, melainkan juga tuntutan untuk mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan MTQ Mahasiswa Nasional XVII Tahun 2023 diharapkan diikuti oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dari seluruh penjuru tanah air sehingga dapat memberikandampak konstruktif yang signifikan dalam pembinaan generasi muda.

Semoga kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Tingkat Nasional XVII 2023 nantinya akan dapat menjadi ajang merajut Ukhuwah Islamiah di antara seluruh civitas akademika se-Indonesia dan menjadi momentum penting bagi perekat kebangsaan menuju Indonesia Unggul.

Jakarta, Agustus 2023

Kepala Balai Pengembangan
Talenta Indonesia



Asep Sukmayadi

NIP. 197206062006041001

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Dasar Hukum.....	6
C. Tujuan.....	7
D. Sasaran.....	8
E. Tema.....	8
F. Tagar.....	8
KETENTUAN UMUM	10
A. Kepanitiaan.....	10
B. Akomodasi dan Konsumsi.....	10
C. Transportasi dan Kesehatan.....	10
D. Penghargaan dan Hadiah	10
KETENTUAN MUSABAQAH	13
A. Bidang Musabaqah	13
B. Sistem Seleksi.....	14
C. Ketentuan Setiap Bidang Musabaqah.....	15
1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (TQ)	15
2. Musabaqah Tartil Qur'an (TL).....	16
3. Musabaqah Qira'at Sab'ah (QS) Riwayat Warsy dan Qalun	17
4. Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz (HQ10), 20 Juz (HQ20), dan 30 Juz (HQ30).....	18
5. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Kontemporer, dan Dekorasi.....	19
6. Musabaqah Fahmil Qur'an (FQ)	20
7. Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ).....	21
8. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an (KTIQ).....	22
9. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) dan Bahasa Inggris (DI)	24
10. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an (DAQ).....	24
11. Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN)	26
PESERTA MTQMN	29
A. Pengertian	29
B. Persyaratan Umum	29
C. Pendaftaran Kafilah	30



D. Pendamping Peserta.....	32
PERHAKIMAN.....	34
A. Pengertian	34
B. Organisasi Perhakiman	34
C. Pembentukan Dewan Hakim dan Dewan Pengawas MTQ	35
D. Tugas dan Wewenang Dewan Hakim	35
E. Perlengkapan Majelis Hakim.....	38
F. Ketentuan Kejuaraan	38
PENUTUP	41
A. Pembukaan dan Penutupan	41
B. Bendera.....	41
C. Lain-Lain	41
D. Sanksi.....	41





Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

BPTI
Badan Pengembangan Talenta Indonesia



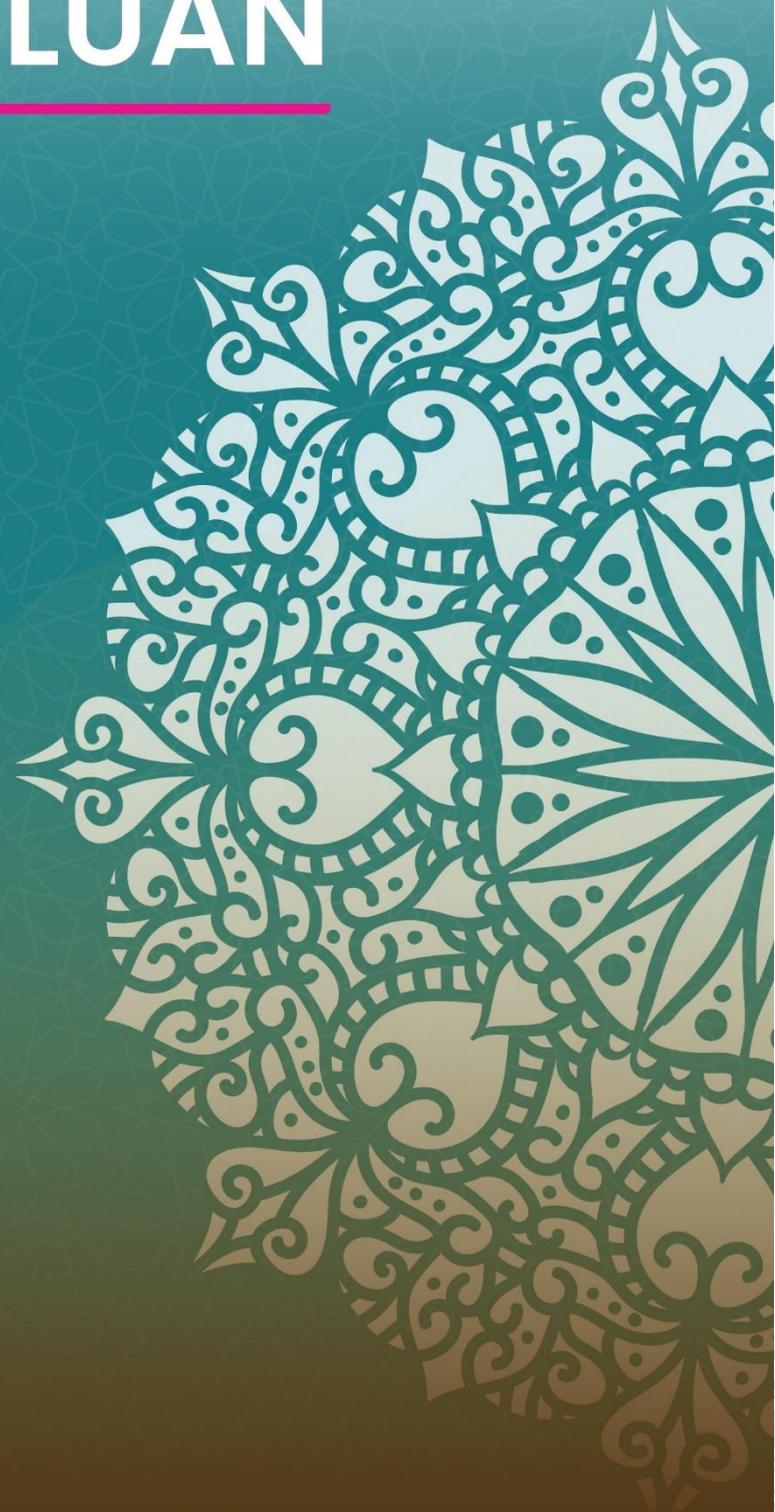
**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**MERDEKA
BELAJAR**



BAB I

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), adalah untuk mencetak manusia Indonesia yang berilmu pengetahuan, beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, disiplin, serta sehat jasmani dan ruhani. Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, termasuk bina mental-spiritualnya, hanya dapat diwujudkan melalui metode, strategi, dan kegiatan yang tepat dan bernilai manfaat.

Mahasiswa, sebagai generasi penerus masa depan bangsa, merupakan sumber daya manusia yang perlu ditempa dengan baik dan serius, tidak hanya sebatas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologinya, akan tetapi juga pengembangan karakter dan kepribadiannya. Salah satu kegiatan yang dipandang strategis untuk mewujudkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam tujuan Pendidikan Nasional di atas adalah penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Tingkat Nasional.

Dalam konteks inilah, Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam menyelenggarakan even akbar Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Nasional. Agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka perlu disusun Buku Pedoman yang dapat dipakai sebagai acuan bagi peserta dan penyelenggara kegiatan. Tata aturan pelaksanaan MTQMN yang bersifat mendetil akan dijelaskan kemudian melalui buku petunjuk teknis yang diterbitkan di setiap tahun penyelenggaraan sesuai dengan kondisi dan mekanisme yang ditentukan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia dan panitia pelaksana.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama

dan Pendidikan Keagamaan;

4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 28 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri Nomor 128 Tahun 1982 dan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 1982 Tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Bagi Umat Islam Dalam Rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan Al Qur'an Dalam Kehidupan Sehari-hari.

C. Tujuan

MTQ Mahasiswa Nasional antar perguruan Tinggi se-Indonesiamemiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan isikandungan Al-Qur'an.
2. Meningkatkan Syiar dan Ukhuwwah Islamiyah antar sivitasakademika perguruan tinggi se- Indonesia.
3. Melestarikan seni dan budaya Qur'ani, sebagai upaya pengembangan moderasi beragama di kalangan masyarakat Indonesia.

D. Sasaran

Sasaran dari diselenggarakannya MTQ Mahasiswa Nasional antar perguruan Tinggi se-Indonesia adalah

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengembangkan MinatBakat bidang Al- Qur'an.
2. Membentuk karakter mahasiswa sebagai penerus masa depan bangsa dengan nilai-nilai Qurani.
3. Menanamkan nilai-nilai seni budaya Islami di kalangan mahasiswa.

E. Tema

Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani Dalam Mencetak Talenta Emas Indonesia.

F. Tagar

#merdeka berprestasi talenta MTQ menginspirasi



BAB II

KETENTUAN UMUM

KETENTUAN UMUM

A. Kepanitiaan

Kepanitiaan MTQ Mahasiswa Nasional terdiri atas:

1. Panitia Pengarah (*Steering Committee (SC)*)

Panitia Pengarah (SC) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia yang bertugas memberikan pengarahan dan memandu persiapan dan penyelenggaraan MTQ Mahasiswa Nasional oleh Panitia Pelaksana (OC).

2. Panitia Pelaksana (*Organizing Committee (OC)*)

Panitia pelaksana terdiri dari Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Perguruan Tinggi Pelaksana, LPTQ Provinsi, LLDIKTI Wilayah Perguruan Tinggi Pelaksana Pemerintah Daerah Perguruan Tinggi Pelaksana.

B. Akomodasi dan Konsumsi

1. **Setiap perguruan tinggi peserta** menanggung akomodasi dan konsumsi kafilahnya masing-masing selama pelaksanaan MTQ Mahasiswa Nasional.

2. Panitia pelaksana memberikan informasi tentang hotel/penginapan, catering, dan transportasi kepada perguruan tinggi peserta.

C. Transportasi dan Kesehatan

1. Biaya transportasi dari daerah asal kafilah ke kampus pelaksana dan sebaliknya, ditanggung oleh kafilah masing-masing.

2. Panitia pelaksana menyediakan layanan penjemputan kedatangan kafilah di bandara/terminal/stasiun. Perguruan tinggi peserta mengirimkan jadwal kedatangan secara tertulis yang ditujukan kepada panitia pelaksana MTQ Mahasiswa Nasional.

3. Panitia pelaksana menyediakan layanan kesehatan bagi para peserta/kafilah/official, dewan hakim/panitera, SC/OC selama pelaksanaan MTQ Mahasiswa Nasional berlangsung.

D. Penghargaan dan Hadiah

1. Balai Pengembangan Talenta Indonesia memberikan penghargaan berupa e-sertifikat kepada seluruh pemenang, peserta, dewan hakim, pendamping, serta panitia.

2. Balai Pengembangan Talenta Indonesia memberikan piala dan uang

pembinaan bagi peserta terbaik I, II dan III, serta piala bagi peserta harapan I, II dan III.

3. Perguruan tinggi yang mendapatkan juara umum mendapatkan piala bergilir kemendikbudristek. Bagi perguruan tinggi yang mendapatkan kejuaraan tiga kali secara berturut-turut maka piala bergilir akan menjadi hak milik perguruan tinggi tersebut.



BAB III

KETENTUAN

MUSABAQAH



KETENTUAN MUSABAQAH

A. Bidang Musabaqah

Bidang yang dimusabaqahkan sebanyak 15 (lima belas) bidang sebagai berikut:

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (TQ) adalah lomba membaca Al-Qur'an dengan bacaan Imam Ashim riwayat Hafsh dengan martabat mujawwad (juz 1 s.d. juz 30) untuk putra dan putri.
2. Musabaqah Tartil Qur'an (TL) adalah lomba tadarus Al-Qur'an dengan bacaan murattal (juz 1 s.d. juz 30) untuk putra dan putri.
3. Musabaqah Qira'at Sab'ah (QS) adalah musabaqah dengan bacaan riwayat Warsy dan Qalun dengan martabat mujawwad untuk putra dan putri.
4. Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz (HQ10) adalah lomba hafalan Al-Qur'an 10 juz (juz 1 s.d. juz 10) untuk putra dan putri.
5. Musabaqah Hifzhil Qur'an 20 Juz (HQ20) adalah lomba hafalan Al-Qur'an 20 juz (juz 1 s.d. juz 20) untuk putra dan putri.
6. Musabaqah Hifzhil Qur'an 30 Juz (HQ30) adalah lomba hafalan Al-Qur'an 30 juz (juz 1 s.d. juz 30) untuk putra dan putri.
7. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Dekorasi adalah lomba menulis indah Al-Quran (kaligrafi) untuk putra dan putri.
8. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Kontemporer adalah lomba menulis indah Al-Quran (kaligrafi) untuk putra dan putri.
9. Musabaqah Fahmil Qur'an (FQ) adalah lomba cerdas cermat tentang pemahaman isi kandungan Al-Qur'an, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.
10. Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ) adalah lomba analisis kajian tentang Al-Qur'an, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.
11. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an (KTIQ) adalah lomba menulis karya ilmiah tentang ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial yang dikaitkan dengan isi kandungan Al-Qur'an, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.
12. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) adalah perdebatan tentang suatu masalah yang disampaikan secara logis dan argumentatif dalam bahasa Arab yang di dalamnya mengandung unsur-

unsur nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis Nabi, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.

13. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Inggris (DI) adalah perdebatan tentang suatu masalah yang disampaikan secara logis dan argumentatif dalam bahasa Inggris yang di dalamnya mengandung unsur-unsur nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis Nabi, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.
14. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an (DAQ) adalah lomba perancangan perangkat lunak tentang karya aplikasi Al-Qur'an, Hadist maupun karya Islam lainnya, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.
15. Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN) adalah lomba pembacaan kitab Maulid Nabi Muhammad SAW dengan variasi seni bacaan lagu dan Irama (langgam) Islami, mengutamakan Seni Islami, keindahan, keserasian, kekompakan, ukhuwah yang diikuti Maqam, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.

B. Sistem Seleksi

Sistem musabaqah dilaksanakan dalam dua babak, yaitu babak penyisihan dan babak final, kecuali cabang Musabaqah Fahmil Qur'an (FQ) dan Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) dan Bahasa Inggris (DI) yang dilaksanakan dalam tiga babak (penyisihan, semi final, dan final). Maqra' dan paket soal musabaqah dibuat oleh Tim Pakar yang ditunjuk dan ditentukan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia yang terdiri dari unsur Perguruan Tinggi dan LPTQ Tingkat Nasional.

1. Seleksi Tingkat Perguruan Tinggi

- a. Seleksi musabaqah di tingkat Perguruan Tinggi ditentukan oleh masing-masing pimpinan perguruan tinggi sesuai dengan bidang Musabaqah yang dilombakan.
- b. Hasil seleksi Musabaqah dijadikan acuan pimpinan di perguruan tinggi bidang kemahasiswaan untuk menentukan mahasiswa terbaik yang akan diikutsertakan dalam seleksi tingkat nasional, yakni MTQ Mahasiswa Nasional.

2. Seleksi Tingkat Nasional

- a. Seleksi Musabaqah di tingkat nasional ditentukan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam buku pedoman MTQ Mahasiswa Nasional.
- b. Hasil MTQ Mahasiswa Nasional ini akan dijadikan acuan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia untuk mengikuti MTQ pada tingkat ASEAN, Asia, atau Internasional, apabila ada peluang untuk itu.

C. Ketentuan Setiap Bidang Musabaqah

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (TQ)

- a. Musabaqah Tilawatil Qur'an adalah bidang lomba membaca Al-Qur'an dengan bacaan *mujawwad*, yaitu bacaan Al-Qur'an yang mengikuti kaidah-kaidah hukum tajwid, seni lagu dan suara, sertamembaca dengan adab tilawah.
- b. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (*Qari*) dan putri (*Qari'ah*).
- c. Qiraat (bacaan) yang dilombakan adalah Qira'at Imam 'Ashim riwayat Hafsh dengan *martabat mujawwad*.
- d. *Maqra'* (ayat yang dibaca) dari juz 1 s.d. juz 30. Dalam babak penyisihan, peserta wajib membaca *Maqra'* yang ditetapkan oleh panitia, dan pada babak final peserta finalis mengajukan 3 (tiga) *Maqra'* pilihan, kemudian pada saat akan tampil peserta finalis mengambil salah satu dari tiga *Maqra'* tersebut untuk dibaca.
- e. Pada babak penyisihan jumlah lagu minimal 4 (empat) macam, dimulai dengan lagu Bayati. Sedangkan pada babak final jumlah lagu minimal 5 (lima) macam dengan susunan lagu bebas.
- f. Tahapan Musabaqah :
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) *Maqra'* ditetapkan satu hari sebelum tampil.
 - b) Penampilan peserta diatur berdasarkan giliran tampil sesuai nomor peserta.
 - c) Jumlah lagu minimal 3 (tiga) macam, dimulai dengan lagu Bayati.
 - d) Waktu tampil lomba 8 menit.

2) Babak Final

- a) Finalis diharuskan mengajukan tiga Maqra' pilihannya yang berasal dari juz yang berbeda.
- b) Maqra' yang dibaca pada babak final harus berbeda dengan Maqra' yang dibaca pada babak penyisihan.
- c) Maqra' yang diajukan oleh finalis harus disampaikan kepada panitera 1 (satu) jam setelah pengumuman finalis.
- d) Penentuan giliran tampil pada saat final didasarkan pada nomor undian tampil.
- e) Pada saat akan naik mimbar tilawah, finalis memilih salah satu dari tiga maqra' yang diajukan dalam amplop tertutup.
- f) Pada saat tampil, finalis membaca mushaf Al-Qur'an (bukan hafalan).
- g) Jumlah lagu minimal 5 (lima) macam dengan susunan lagu bebas.
- h) Waktu lomba: 12 menit.

2. Musabaqah Tartil Qur'an (TL)

- a. Musabaqah Tartil Qur'an adalah lomba membaca Al-Qur'an secara Murattal / tadarus dengan menggunakan Qira'at Imam 'Ashim riwayat Hafs dengan martabat murattal.
- b. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (Murattil) dan putri (Murattilah).
- c. Peserta mengambil maqra' pada saat akan naik mimbar.
- d. Tahapan Musabaqah :
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) Maqra' yang dibaca disiapkan dalam amplop tertutup oleh Panitera yang kemudian dicabut oleh peserta
 - b) Urutan giliran tampil sesuai dengan nomor urut peserta.
 - c) Waktu (durasi) tampil : 6 menit.
 - 2) Babak Final
 - a) Maqra' yang dibaca disiapkan oleh Dewan Hakim pada saat akan tampil.
 - b) Penentuan giliran tampil berdasarkan nomor undian tampil.

- c) Waktu (durasi) tampil : 8 menit.

3. Musabaqah Qira'at Sab'ah (QS) Riwayat Warsy dan Qalun

- a. Musabaqah Qira'at Sab'ah adalah musabaqah membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ragam bacaan yang mempunyai nilai sanad mutawatir yang dinisbatkan kepada Imam Qiraat Tujuh (Qiraat Sab'ah). Musabaqah ini hanya menggunakan Qiraat riwayat Warsy dan Qalun.
- b. Pada babak penyisihan, peserta mengambil maqra' satu hari sebelum Musabaqah.
- c. Peserta membaca salah satu riwayat (Warsy dan Qalun) yang diundi di depan dewan hakim 15 menit sebelum tampil.
- d. Pada babak final peserta finalis mengajukan 3 (tiga) maqra' pilihan. Kemudian peserta finalis mencabut salah satu dari tiga maqra' tersebut untuk dibaca pada saat akan naik mimbar.
- e. Daftar maqra' qira'at babak penyisihan dan babak final akan ditentukan 2 bulan sebelum pelaksanaan.
- f. Pada babak penyisihan, jumlah lagu minimal 4 (empat) macam, dimulai dengan lagu Bayati. Sedangkan pada babak final jumlah lagu minimal 5 (lima) macam dengan susunan lagu bebas.
- g. Tahapan Musabaqah:
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) Peserta mengambil maqra' satu hari sebelum tampil.
 - b) Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah berdasarkan nomor urut peserta.
 - c) Jumlah lagu minimal 4 (empat) macam, dimulai dengan lagu Bayati.
 - d) Waktu (durasi) lomba 8 menit.
 - 2) Babak Final
 - a) Finalis diharuskan mengajukan tiga maqra' pilihannya yang berasal dari juz yang berbeda.
 - b) Maqra' yang dibaca pada babak final harus berbeda dari maqra' yang dibaca pada babak penyisihan.
 - c) Tiga maqra' diajukan finalis satu jam setelah pengumuman kepada panitera.

- d) Satu jam sebelum naik mimbar tilawah, finalis mengambil salah satu dari tiga maqra' yang diajukan dalam amplop tertutup.
- e) Lima belas menit sebelum naik mimbar finalis mengambil riwayat yang akan dibacakan.
- f) Pada saat tampil, finalis membaca mushaf, bukan dihafal.
- g) Waktu lomba 10 menit.

4. Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz (HQ10), 20 Juz (HQ20), dan 30 Juz (HQ30)

- a. Musabaqah Hifzhil Qur'an adalah bidang musabaqah menghafal Al-Qur'an dengan bacaan murattal dan menggunakan Qiraat Imam Ashim riwayat Hafsh serta Mushaf Bahriah (Al-Qur'an Pojok).
- b. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (Hafizh) dan putri (Hafizhah).
- c. Materi pertanyaan yang diambil
 - 1) untuk 10 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 10,
 - 2) untuk 20 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 20, dan
 - 3) untuk 30 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 30.
- d. Panjang bacaan ditentukan Dewan Hakim berdasarkan jumlah baris.
- e. Tahapan Musabaqah :
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) Paket soal ditentukan pada saat akan tampil.
 - b) Penentuan giliran tampil dilakukan berdasarkan nomor urut peserta.
 - c) Jumlah pertanyaan peserta 10 juz, 20 juz dan 30 juz adalah 4 soal.
 - 2) Babak Final
 - a) Paket soal ditentukan pada saat akan tampil.
 - b) Penentuan giliran tampil sebelum acara final dilaksanakan dengan cara diundi.
 - d) Jumlah pertanyaan peserta peserta 10 juz, 20 juz dan 30 juz adalah 4 soal.

5. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Dekorasi dan Kontemporer

- a. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) golongan dekorasi adalah bidang musabaqah menulis indah Al-Qur'an yang menekankan kebenaran dan keindahan tulisan menurut kaidah khath yang baku dan dipadukan dalam media yang berornamen seperti dekorasi interior/eksterior masjid dan bangunan-bangunan yang bernuansa Islam.
- b. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) golongan kontemporer adalah cabang musabaqah menulis indah Al-Qur'an yang menekankan kebenaran dan keindahan tulisan dan penonjolannya tampak pada gaya khath kontemporer yang dipadukan dalam bidang lukisan bernuansakan khazanah nusantara (kearifan lokal) atau bernuansakan futuristik metaverse.
- c. Peserta bersifat perorangan (putra dan putri).
- d. Materi musabaqah (maktub) adalah ayat-ayat tertentu yang akan disampaikan panitera pada saat pelaksanaan musabaqah dengan menggunakan kombinasi gaya tulisan khath, seperti: Naskhi, Riq'iy, Tsulutsi, Diwani, Farisi, Kufi, dan Diwani Jali.
- e. Tempat Musabaqah merupakan arena dimana peserta berlomba dengan diberikan jarak yang cukup.
- f. Perlengkapan :
 - 1) meja, kursi, dan kain kanvas, dan spanram ukuran 60 cm x 80 cm untuk golongan kontemporer dan papan/triplek ukuran 80 cm x 120 cm untuk golongan dekorasi disiapkan panitia.
 - 2) mistar, cat berwarna, pena gambar, dan perlengkapan lainnya disiapkan oleh masing-masing peserta.
- g. Tahapan Musabaqah:
 - 1) Persiapan : Penentuan meja peserta dilaksanakan 30 menit sebelum musabaqah dimulai.
 - 2) Pelaksanaan
 - a) Peserta ditempatkan sesuai dengan nomor peserta pada meja, dan peserta mendapatkan perlengkapan.
 - b) Panitia membagikan ayat-ayat Al-Qur'an yang

dimusabahkan (maktub).

c) Waktu yang disediakan adalah 8 jam termasuk istirahat.

3) Babak Penyisihan diikuti oleh seluruh peserta

4) Babak Final diikuti oleh peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan, yang terdiri dari 6 orang peserta Putra dan 6 orang peserta Putri.

a) Penetapan peserta terbaik berdasarkan urutan nilai tertinggi yang diberikan oleh Dewan Hakim.

b) Hasil karya peserta terbaik 1, 2, 3 dan harapan 1, 2, 3 menjadi hak milik Balai Pengembangan Talenta Indonesia dengan hak cipta tetap dimiliki oleh para peserta.

6. Musabaqah Fahmil Qur'an (FQ)

a. Musabaqah Fahmil Qur'an adalah adalah lomba cerdas cermat tentang pemahaman isi kandungan Al-Qur'an, dimana pelaksanaannya dilakukan secara beregu.

b. Setiap perguruan tinggi hanya boleh mengirimkan satu regu.

c. Setiap regu terdiri atas 3 (tiga) orang (laki-laki semua atau perempuan semua) yang salah seorang dari anggota regu bertindak sebagai juru bicara.

d. Pendaftaran akan ditutup apabila telah memenuhi jumlah kuota yaitu sebanyak 96 regu.

e. Musabaqah dilakukan dengan menampilkan minimal tiga regu, dengan sistem gugur dalam babak penyisihan, semifinal, dan final.

f. Materi pokok, yaitu materi kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi yang meliputi akidah, syariah, akhlak, Ulumul Qur'an, bahasa Arab, dan Inggris, menerjemahkan Al-Qur'an dan Hadis, kemasyarakatan, lingkungan hidup, kependudukan, kesejahteraan, kerukunan, ilmu pengetahuan dan teknologi, lain- lain.

g. Materi tambahan meliputi ilmu Tajwid, menjelaskan/mensyarahkan maksud ayat, ilmu tafsir, kisah-kisah dalam Al-Qur'an, sejarah Islam (Tarikh), sejarah perkembangan Islam di Indonesia, seni baca Al-Qur'an dan lain-lain.

h. Materi disajikan dalam bentuk soal yang terdiri atas dua macam, yaitu

soal regu dan soal lontaran (rebutan). Pelaksanaan secara rinci akan dijelaskan oleh panitia pada pertemuan teknis.

i. Tahapan Musabaqah :

1) Persiapan

Tahap ini diawali dengan pendaftaran regu dan penentuan urutan tampil berdasarkan nomor urut.

2) Penentuan materi

Setiap regu memperoleh paket soal sebanyak 10 soal, dengan cara mengambil amplop soal yang telah disediakan. Selain itu, dalam setiap penampilan diberikan soal lontaran sebanyak 10 soal yang diperebutkan oleh semua regu yang tampil.

3) Penampilan regu

- a) Penampilan regu ditentukan 30 menit sebelum lomba dimulai.
- b) Lama penampilan tidak dihitung dengan waktu, melainkan dengan berakhirnya pertanyaan lontaran terakhir.

4) Babak penyisihan, semifinal, dan final

- a) Semua regu mengikuti babak penyisihan sesuai dengan bagan tampil yang telah ditetapkan oleh panitera dan dewan hakim.
- b) Regu yang tampil pada babak semifinal adalah regu yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan yang pengaturannya disesuaikan dengan jumlah regu.
- c) Regu yang tampil pada babak final adalah regu yang memperoleh nilai tertinggi pada babak semifinal sebanyak 6 regu.

7. Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ)

- a. Musabaqah Syarhil Qur'an adalah bidang musabaqah yang mengungkapkan isi kandungan Al-Qur'an dengan cara menampilkan bacaan, puitisasi/terjemah, dan uraian yang menunjukkan kesatuan yang serasi yang pelaksanaannya dilakukan secara beregu.
- b. Setiap perguruan tinggi hanya dapat mengirimkan 1 regu.
- c. Setiap regu terdiri atas 3 (tiga) orang (laki-laki semua atau perempuan semua), dengan pembagian peran: seorang sebagai pembaca ayat, seorang sebagai pembaca terjemah/puitisasi, dan seorang sebagai

pensyarah isi kandungan Al-Qur'an.

- d. Materi musabaqah adalah berbagai topik yang memiliki landasan ayat-ayat Al- Qur'an yang terdiri dari akidah, ibadah, akhlak, kemasyarakatan/muamalah, dan lainnya.
- e. Pilihan tema/topik, berikut rujukan ayat-ayatnya, untuk Musabaqah Syarhil Qur'an akan diumumkan melalui laman panitia <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.
- f. Tahapan Musabaqah:
 - 1) Penyisihan
 - a) Penentuan tema atau topik ditentukan sehari sebelum tampil.
 - b) Peserta tampil berdasarkan nomor urut peserta.
 - c) Setiap peserta tampil di panggung secara bersama dalam satu regu.
 - d) Ucapan salam disampaikan oleh peserta di awal dan di akhir penampilan.
 - e) Urutan penyajian adalah pembaca ayat, penerjemah, dan pensyarah. Pensyarah bisa berfungsi sebagai pengatur teknik panggung
 - f) Waktu penampilan selama 15 menit.
 - 2) Final
 - a) Penentuan regu yang masuk babak final, didasarkan perolehan nilai tertinggi, yaitu sebanyak 6 (enam) regu.
 - b) Materi pokok bahasan (topik) diberikan satu hari sebelum tampil dan materi (topik) tersebut berbeda dengan yang disajikan pada babak penyisihan
 - c) Waktu penampilan selama 18 menit.

8. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an (KTIQ)

- a. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an adalah lomba menulis karya ilmiah tentang ilmu pengetahuan dan kehidupansosial yang dikaitkan dengan isi kandungan Al-Qur'an yang dilaksanakan secara beregu.
- b. Setiap perguruan tinggi hanya dapat mengirimkan 1 (satu) regu yang terdiri atas maksimal 3 (tiga) orang. Satu regu terdiri atas laki-laki

- semua atau perempuan semua, dengan 1 (satu) karya tulis ilmiah.
- c. Tema karya tulis ilmiah Al-Qur'an ditentukan oleh tim SC MTQMN dan dijelaskan dalam buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan MTQMN pada tahun penyelenggaraan.
 - d. Judul karya tulis bebas dengan mengacu pada salah satu tema yang ditetapkan.
 - e. Luaran Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an berupa :
 - 1) Artikel Gagasan Tertulis yang bersifat futuristik dan konstruktif sebagaimana topik yang dipilih sebagaimana topik yang dipilih.
 - 2) Video diunggah ke channel YouTube peserta, dan mengirimkan tautan video YouTube ke email panitia pelaksana.
 - f. Pedoman penulisan karya tulis ilmiah kandungan Al-Qur'an mengacu pada pedoman umum Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2023 (<https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/pedoman-pkm-tahun-2023-diktiridtek/>) .
 - g. Aspek-aspek pokok yang dinilai dalam bidang musabaqah ini adalah:
 - 1) Hasil karya tulis.
 - 2) Presentasi.
 - h. Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an harus diterima oleh panitia MTQ Mahasiswa Nasional satu bulan sebelum pelaksanaan (sebagaimana dalam juknis pelaksanaan MTQ Mahasiswa Nasional)
 - i. Mekanisme penilaian melalui dua tahap:
 - 1) Tahap desk evaluation
 - a) dilakukan oleh dewan hakim dua hari setelah batas akhir pengumpulan naskah, untuk memilih 50 karya terbaik dari seluruh peserta yang mengirimkan karyanya ke panitia pelaksana, untuk diundang dan dipresentasikan di ajang MTQ Mahasiswa Nasional.
 - b) Bobot penilaian desk evaluation adalah 40%.
 - c) Hasil desk evaluation akan diumumkan oleh panitia diumumkan 2 minggu sebelum pelaksanaan MTQ Mahasiswa

Nasional.

2) Tahap final

- a) Lima puluh karya terbaik dipresentasikan di depan majelis hakim dengan durasi presentasi maksimal 30 (tiga puluh) menit dengan rincian 5 menit pemutaran video, 10 menit presentasi, 15 (lima belas) menit sesi tanya jawab. Bobot penilaian presentasi adalah 60%.
- b) *Microsoft Office Power Point* yang digunakan minimal tahun 2021.
- c) Dewan hakim menetapkan 6 (enam) juara yang terdiri atas juara I, II, III dan harapan I, II, III.

9. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) dan Bahasa Inggris (DI)

- a. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah kegiatan adu argumentasi antara tim afirmatif (mendukung topik) dan tim negatif (tidak mendukung topik) terhadap permasalahan yang dibahas berdasar Al-Qur'an, HadisNabi, dan ijtihad ulama, yang dilaksanakan secara beregu.
- b. Setiap perguruan tinggi hanya diperkenankan mengirimkan (satu) regu yang terdiri atas 2 (dua) orang (laki-laki semua atau perempuan semua).
- c. Topik/mosi debat akan diumumkan oleh panitia.
- d. Metode debat menggunakan modifikasi sistem debat *British Parliamentary* (BP) yang setiap sesi debat terdapat empat regu. Duaregu mewakili pihak *Government*, yang terdiri atas *Opening Government* (OG) dan *Closing Government* (CG); dua regu mewakili pihak *Opposition*, yang terdiri atas *Opening Opposition* (OO) dan *Closing Opposition* (CO). Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada petunjuk teknis lomba debat.

10. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an (DAQ)

- a. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an merupakan bidang lomba aplikasi perangkat lunak tentang karya aplikasi Al- Qur'an, Hadits maupun karya Islam lainnya, yang dilaksanakan secara beregu.

- b. Setiap perguruan tinggi hanya mengirimkan 1 (satu) regu yang terdiri atas maksimal 3 orang (laki-laki semua atau perempuan semua) dengan 1 (satu) karya desain aplikasi komputer Al-Qur'an.
- c. Perlombaan dilaksanakan secara bebas tanpa ada batasan platform yang dapat berupa aplikasi desktop, mobile, web, games, dll.
- d. Karya dapat berupa pengembangan tugas kuliah yang terkait dengan kegiatan akademik kurikuler pada program studi yang diikuti anggota regu peserta.
- e. Karya belum pernah mendapatkan penghargaan pada kontes lain yang sejenis, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.
- f. Setiap regu mengirimkan sebuah proposal dan video yang menjelaskan karya yang dibuat.
- g. Proposal harus dikirimkan satu bulan sebelum pelaksanaan (sebagaimana dalam juknis pelaksanaan MTQ Mahasiswa Nasional).
- h. Video berdurasi 4-10 menit yang menyajikan profil regu pengembang aplikasi, deskripsi singkat dari aplikasi yang dibuat, bagaimana aplikasi dimanfaatkan, dan bagaimana aplikasi tersebut digunakan oleh pengguna.
- i. Video karya desain aplikasi wajib diunggah pada akun YouTube peserta dengan menyertakan URL di dalam proposal.
- j. Proposal ditulis dengan mengikuti kaidah baku sebanyak 8-10 halaman, ukuran kertas A4, font Times New Roman 12, spasi 1,15 dengan sistematika sebagai berikut:
 - 1) Judul Aplikasi,
 - 2) Latar Belakang,
 - 3) Tujuan dan Manfaat,
 - 4) Batasan,
 - 5) Metode, Market Analisis,
 - 6) Desain (*Use Case Diagram, Class Diagram, ERD*),
 - 7) Implementasi Teknologi,
 - 8) Tampilan Purwarupa/*Screenshot*,
 - 9) Dokumentasi.
- k. Proposal dalam bentuk soft copy dikirim melalui alamat email panitia

mtqmn17@ub.ac.id.

1. Kriteria umum penilaian terdiri dari aspek inovasi, dampak penggunaan aplikasi terhadap pengguna/masyarakat, potensi keberlanjutan penggunaan aplikasi oleh pengguna, antarmuka (*interface*) dan kemudahan dalam penggunaan, proses pengembangan aplikasi yang mengikuti metode pengembangan perangkat lunak yang baik, serta kesesuaian dengan tema kandungan Al-Qur'an.
- m. Mekanisme penilaian melalui dua tahap :
 - 1) Tahap desk evaluation
 - a) dilakukan oleh dewan hakim dua hari setelah batas akhir pengumpulan naskah, untuk memilih 50 karya terbaik dari seluruh peserta yang mengirimkan karyanya ke panitia pelaksana, untuk diundang dan dipresentasikan di ajang MTQ Mahasiswa Nasional.
 - b) Bobot penilaian desk evaluation adalah 40%.
 - c) Hasil desk evaluation akan diumumkan oleh panitia diumumkan 2 minggu sebelum pelaksanaan MTQ Mahasiswa Nasional.
 - 2) Tahap final
 - a) Lima puluh karya terbaik dipresentasikan di depan majelis hakim dengan durasi presentasi maksimal 30 (tiga puluh) menit dengan rincian 5 menit pemutaran video, 10 menit presentasi, 15 (lima belas) menit sesi tanya jawab. Bobot penilaian presentasi adalah 60%.
 - b) *Microsoft Office Power Point* yang digunakan minimal tahun 2021.
 - c) Dewan hakim menetapkan 6 (enam) juara yang terdiri atas juara I, II, III dan harapan I, II, III.

11. Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN)

- a. Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN) adalah bidang lomba membaca Kitab Maulid Al-Barzanji dengan bacaan kitab menggunakan lagu dan Irama (langgam) Islami, mengutamakan Seni Islami, keindahan, keserasian, kekompakan, dan

ukhuwah.

- b. Giliran tampil Peserta Musabaqah Kitab Maulid ditentukan berdasarkan nomor urut peserta.
- c. Pembacaan kitab Maulid diikuti dengan *Mahallul Qiyam* (berdiri dan bershalawat) diiringi penabuhan musik-musik yang islami dengan alat disediakan oleh panitia sesuai rekomendasi dari dewan hakim.
- d. Setiap perguruan tinggi hanya dapat mengirimkan 1 regu yang terdiri atas antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) orang, laki-laki semua atau perempuan semua.
- e. Dalam penampilan di babak penyisihan, peserta wajib membaca minimal tiga shmail (fasal) yang ditetapkan oleh panitia dan Mahallul Qiyam (berdiri bershalawat).
- f. Pada babak final peserta finalis tampil membacakan minimal 4 *shmail* dan *Mahallul Qiyam* (berdiri dan bershalawat)
- g. Pada babak Penyisihan pembacaan Kitab Maulid selama 10 menit dan *Mahallul Qiyam* (berdiri dan bershalawat) selama 5 menit.
- h. Pada babak Final pembacaan Kitab Maulid selama 15 menit dan Mahallul Qiyam (berdiri dan bershalawat) selama 10 menit.



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

BPTI
Badan Pengembangan Teknik Industri



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**MERDEKA
BELAJAR**



BAB IV

PESERTA MTQMN



PESERTA MTQMN

A. Pengertian

1. Perguruan Tinggi peserta adalah perguruan tinggi di bawah kemendikbudristek yang terdaftar pada laman PD DIKTI (<https://pddikti.kemdikbud.go.id>).
2. Peserta adalah mahasiswa aktif yang terdaftar pada perguruan tinggi dan terdaftar pada laman PD DIKTI (<https://pddikti.kemdikbud.go.id>).
3. Peserta adalah mahasiswa Program Sarjana dan Diploma dengan umur maksimum 23 tahun 11 bulan 29 hari sebelum tanggal 3 November 2023.

B. Persyaratan Umum

1. Peserta adalah mahasiswa yang masih aktif di perguruan tinggi dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan surat keterangan aktif pada tahun pelaksanaan kegiatan.
2. Peserta harus mendapatkan surat rekomendasi atau surat tugas yang dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
3. Mahasiswa peserta harus terdaftar dan tergabung dalam satu kafilah universitas yang bersangkutan.
4. Setiap peserta hanya boleh mengikuti 1 (satu) bidang musabaqah.
5. Musabaqah yang bersifat beregu harus beranggotakan mahasiswa yang berasal dari satu perguruan tinggi yang sama.
6. Anggota regu harus laki-laki semua atau perempuan semua.
7. Peserta yang telah mendapat pengesahan dari panitia tidak dapat diganti.
8. Panitia memberikan ID Card kepada peserta yang telah memenuhi persyaratan.
9. Peserta dinyatakan gugur apabila tidak memenuhi persyaratan.
10. Peserta yang pernah menjadi juara 1 (satu) pada salah satu cabang musabaqah MTQ Mahasiswa Nasional sebelumnya, tidak dibenarkan mengikuti cabang musabaqah yang sama, kecuali yang bersangkutan mengikuti cabang musabaqah lain yang berbeda, serta tidak boleh mengikuti kategori yang lebih rendah (Hifzhil, Qira'ah, Tilawah, Tartil).

C. Pendaftaran Kafilah

1. Pendaftaran Peserta

- a. Pendaftaran Perguruan Tinggi serta cabang musabaqah yang diikuti (*entry by name*) dilakukan oleh operator perguruan tinggi pada tanggal 17 Agustus 2023 s.d. 13 September 2023 melalui laman <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>.
- b. Perguruan Tinggi dapat melakukan perubahan nama peserta mulai tanggal 14 s.d. 28 September 2023 secara daring melalui laman <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id> dengan syarat :
 - 1) Tidak boleh menambah cabang musabaqah
 - 2) Diperkenankan melakukan pengurangan cabang musabaqah
- c. Balai Pengembangan Talenta Indonesia menetapkan dan mengumumkan calon peserta setelah melakukan verifikasi dan validasi data pada tanggal 21 s.d. 25 September 2023
- d. Balai Pengembangan Talenta Indonesia akan mengumumkan hasil verifikasi peserta pada tanggal 26 September 2023 melalui laman <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.
- e. Perguruan Tinggi dapat melakukan sanggahan hasil verifikasi peserta pada tanggal 27 s.d. 29 September 2023 melalui nomor narahubung MTQMN 0812 -9000-4617 dengan menunjukkan bukti-bukti yang valid.
- f. Setelah masa sanggah berakhir, Balai Pengembangan Talenta Indonesia akan menetapkan peserta MTQMN melalui Surat Keputusan yang ditandatangani oleh Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia dan mengumumkannya pada tanggal 1 Oktober 2023 melalui laman <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.
- g. Keputusan terkait peserta MTQMN tidak dapat dirubah dengan alasan apapun.
- h. Pendaftaran peserta MTQMN tidak dipungut biaya.
- i. MTQMN ke XVII akan dilaksanakan pada tanggal 3 sampai 10 November 2023 di Universitas Brawijaya Malang

2. Jumlah Peserta

Setiap Perguruan Tinggi mengirimkan peserta dengan ketentuan sebagai

berikut :

- a. Cabang Musabaqah Tilawatil Qur'an berjumlah 2 orang (1Qari dan 1 Qari'ah);
- b. Cabang Musabaqah Tartil Qur'an berjumlah 2 orang (1Murattil dan 1 Murattilah);
- c. Cabang Musabaqah Qira'at Sab'ah (Riwayat Warsy dan Qalun) berjumlah 2 Orang (1 Qari dan 1 Qari'ah);
- d. Cabang Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 juz berjumlah 2 orang (1 Hafizh 10 juz dan 1 Hafizhah 10 juz);
- e. Cabang Musabaqah Hifzhil Qur'an 20 juz berjumlah 2 orang (1 Hafizh 20 juz dan 1 Hafizhah 20 juz);
- f. Cabang Musabaqah Hifzhil Qur'an 30 juz berjumlah 2 orang (1 Hafizh 30 juz dan 1 Hafizhah 30 juz);
- g. Cabang Musabaqah Khaththil Qur'an Golongan Dekorasi berjumlah 2 orang (1 Khaththath dan 1 Khaththathah);
- h. Cabang Musabaqah Khaththil Qur'an Golongan Kontemporer berjumlah 2 orang (1 Khaththath dan 1 Khaththathah);
- i. Cabang Musabaqah Fahmil Qur'an terdiri dari 1 regu yang berjumlah 3 orang (laki-laki semua atau perempuan semua) setiap perguruan tinggi mengirimkan maksimal 1 regu dan jika jumlah pendaftar telah mencapai 96 regu maka pendaftaran Fahmil Qur'an akan ditutup;
- j. Cabang Musabaqah Syarhil Qur'an terdiri dari 1 regu yang berjumlah 3 orang (laki-laki semua atau perempuan semua);
- k. Cabang Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an terdiri dari 1 regu berjumlah maksimal 3 orang (laki-laki semua atau perempuan semua);
- l. Cabang Musabaqah Debat Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Arab terdiri dari 1 regu yang berjumlah 2 orang (laki-laki semua atau perempuan semua) setiap perguruan tinggi mengirimkan maksimal 1 regu dan jika jumlah pendaftar telah mencapai 64 regu maka pendaftaran Debat Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Arab akan ditutup;

- m. Cabang Musabaqah Debat Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Inggris terdiri dari 1 regu yang berjumlah 2 orang (laki-laki semua atau perempuan semua) setiap perguruan tinggi mengirimkan maksimal 1 regu dan jika jumlah pendaftar telah mencapai 64 regu maka pendaftaran Debat Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Inggris;
- n. Cabang Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an, setiap perguruan tinggi mengirimkan maksimal 1 regu berjumlah maksimal 3 orang (laki-laki semua atau perempuan semua);
- o. Cabang Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW, setiap perguruan tinggi mengirimkan maksimal 1 regu yang terdiri atas 3 sampai 5 orang (laki-laki semua atau perempuan semua).

D. Pendamping Peserta

1. Pendamping peserta adalah dosen atau personil yang ditugaskan oleh perguruan tinggi untuk mendampingi peserta dan tidak sebagai peserta musabaqah.
2. Pendamping peserta **wajib** melakukan pendaftaran melalui operator perguruan tinggi secara daring pada tanggal 17 Agustus 2023 s.d. 13 September 2023 melalui <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id> bersamaan dengan pendaftaran peserta.
3. Akomodasi, Konsumsi, dan transportasi para pendamping selama pelaksanaan MTQ Mahasiswa Nasional sepenuhnya ditanggung oleh perguruan tinggi masing-masing.



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

BPTI
Badan Pengembangan Tenaga Kelembagaan



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**MERDEKA
BELAJAR**



BAB V PERHAKIMAN

PERHAKIMAN

A. Pengertian

1. Perhakiman adalah ketentuan dan proses pelaksanaan penilaian terhadap penampilan dan penyajian peserta dalam musabaqah serta penetapan hasil musabaqah.
2. Hakim adalah perorangan yang melakukan penilaian terhadap penampilan peserta dan penetapan hasil musabaqah.
3. Majelis Hakim adalah tim penilai musabaqah yang bertanggungjawab terhadap bidang musabaqah tertentu.
4. Dewan hakim adalah tim penilai yang bertanggungjawab terhadap semua bidang musabaqah.
5. Jumlah anggota majelis hakim di setiap bidang disesuaikan dengan kebutuhan.
6. Panitia adalah perangkat perhakiman yang bertugas menyelenggarakan administrasi majelis hakim.
7. Dewan pengawas adalah satuan kerja pengawasan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi MTQMN secara menyeluruh, dengan komposisi ketua, sekretaris, dan anggota sesuai kebutuhan.

B. Organisasi Perhakiman

Organisasi perhakiman adalah pelaksana yang bertugas menilai penampilan dan penyajian peserta musabaqah yang selanjutnya disebut Dewan Hakim, terdiri dari:

1. Unsur Pimpinan Dewan Hakim
 - a. Ketua Dewan Hakim
 - b. Wakil Ketua Dewan Hakim
 - c. Sekretaris Dewan Hakim
 - d. Wakil Sekretaris Dewan Hakim
 - e. Ketua Majelis Hakim.
 - f. Anggota dewan hakim

2. Unsur Majelis Dewan Hakim
 - a. Ketua Majelis yang merangkap sebagai anggota
 - b. Anggota Majelis Hakim yang melakukan penilaian
 - c. Panitera.
- C. Pembentukan Dewan Hakim dan Dewan Pengawas MTQ
 1. Dewan Hakim dan Dewan Pengawas dibentuk menjelang pelaksanaan Musabaqah dan berakhir sampai kegiatan Musabaqah selesai.
 2. Dewan Hakim dipilih dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman dalam Musabaqah Tilawatil Qur-an tingkat nasional baik sebagai hakim maupun sebagai peserta MTQ.
 3. Dewan Hakim yang berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan peserta yang tampil tidak diperbolehkan memberikan penilaian.
 4. Dewan Hakim yang bertugas adalah dewan hakim yang bukan berasal perguruan tinggi pelaksana.
 5. Dewan Hakim dan Dewan Pengawas dibentuk berdasarkan Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia.
 6. Seluruh anggota Dewan Hakim sebelum melaksanakan tugas, dilantik dan diangkat sumpahnya di hadapan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia atau yang mewakili.
 7. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengangkat seorang Hakim pada MTQ Mahasiswa Nasional adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki kompetensi dan kapasitas keilmuan serta keahlian yang memadai dalam perhakiman sesuai bidang yang akan dinilai.
 - b. Bersikap jujur, adil, objektif, dan bertanggungjawab dalam melaksanakan penilaian.
 - c. Teliti, cermat, dan tidak melakukan perbuatan yang tercela dalam memberi penilaian.
- D. Tugas dan Wewenang Dewan Hakim
 1. Pimpinan Dewan
 - a. Ketua Dewan Hakim
 - 1) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Majelis Hakim dalam

- melaksanakan tugasnya;
 - 2) Melakukan pengawasan internal terhadap semua anggota Dewan Hakim;
 - 3) Membagi tugas kepada Ketua Majelis Hakim dengan bidang-bidang penilaian tertentu;
 - 4) Membuat tata tertib Dewan Hakim;
 - 5) Memimpin rapat pleno Dewan Hakim dan melakukan simulasi;
 - 6) Menetapkan dan mengumumkan peserta, baik perorangan maupun beregu yang berhak mengikuti babak final;
 - 7) Menetapkan urutan juara pada babak final dan juara umum melalui rapat koordinasi dan rapat paripurna;
 - 8) Membacakan keputusan Dewan Hakim tentang para juara dan juara umum pada acara penutupan MTQ Mahasiswa Nasional.
 - 9) Melaporkan secara tertulis hasil Musabaqah kepada Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia melalui Ketua Panitia;
 - 10) Apabila Ketua Dewan Hakim berhalangan, maka tugas dan wewenangnya dilaksanakan oleh Wakil Ketua Dewan.
- b. Wakil Ketua Dewan Hakim
 - 1) Membantu Ketua Dewan dalam melaksanakan tugasnya;
 - 2) Mewakili Ketua Dewan untuk menjalankan tugas dan wewenangnya apabila Ketua Dewan berhalangan.
 - c. Sekretaris Dewan Hakim
 - 1) Melaksanakan tugas keadministrasian Dewan;
 - 2) Mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan penilaian;
 - 3) Menyiapkan draf Surat Keputusan (SK) tentang pemenang lomba, baik untuk juara dan juara umum.
 - d. Wakil Sekretaris Dewan Hakim
 - 1) Membantu Sekretaris Dewan Hakim dalam melaksanakan tugasnya;

- 2) Mewakili Sekretaris Dewan Hakim untuk menjalankan tugas dan kewenangannya, apabila Sekretaris Dewan Hakim berhalangan.
 - e. Anggota Dewan Hakim
Membantu pekerjaan yang ditugaskan oleh Ketua atau Wakil ketua Dewan Hakim, maupun oleh Sekretrais atau Wakil Sekretaris Dewan Hakim.
2. Pimpinan Majelis
- a. Ketua Majelis Hakim
 - 1) Mengkoordinir seluruh kegiatan para Hakim dalam melakukan penilaian untuk satu cabang Musabaqah;
 - 2) Menentukan peserta yang berhak untuk mengikuti seleksi lebih lanjut, maupun yang dinyatakan sebagai pemenang untuk satu cabang Musabaqah;
 - 3) Melaporkan hasil penilaian secara tertulis kepada Ketua Dewan Hakim;
 - 4) Menetapkan seorang Hakim penilai untuk bertugas sebagai pengatur waktu atau sebagai Hakim Penanya.
 - b. Panitia Majelis Hakim
 - 1) Melaksanakan keadministrasian Majelis Perhakiman;
 - 2) Mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan penilaian dalam satu rangkaian musabaqah.
 - c. Anggota Majelis Hakim
 - 1) Menilai penampilan peserta yang dilakukan secara individual.
 - 2) Melaporkan hasil penilaian secara tertulis kepada Ketua Majelis.
3. Akuntabilitas dan Transparansi Penilaian
- a. Dewan Hakim yang berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan peserta yang tampil tidak diperkenankan memberikan penilaian.
 - b. Guna menjamin pelaksanaan MTQ Mahasiswa Nasional yang

jujur, adil, dan bermartabat, maka nilai penampilan penyajian peserta di setiap cabang musabaqah dapat diakses secara *online* melalui laman yang telah disediakan. Selain itu, penampilan peserta pada setiap sesi/cabang musabaqah disiarkan secara *live streaming*, dan dapat diakses melalui YouTube Penyelenggara.

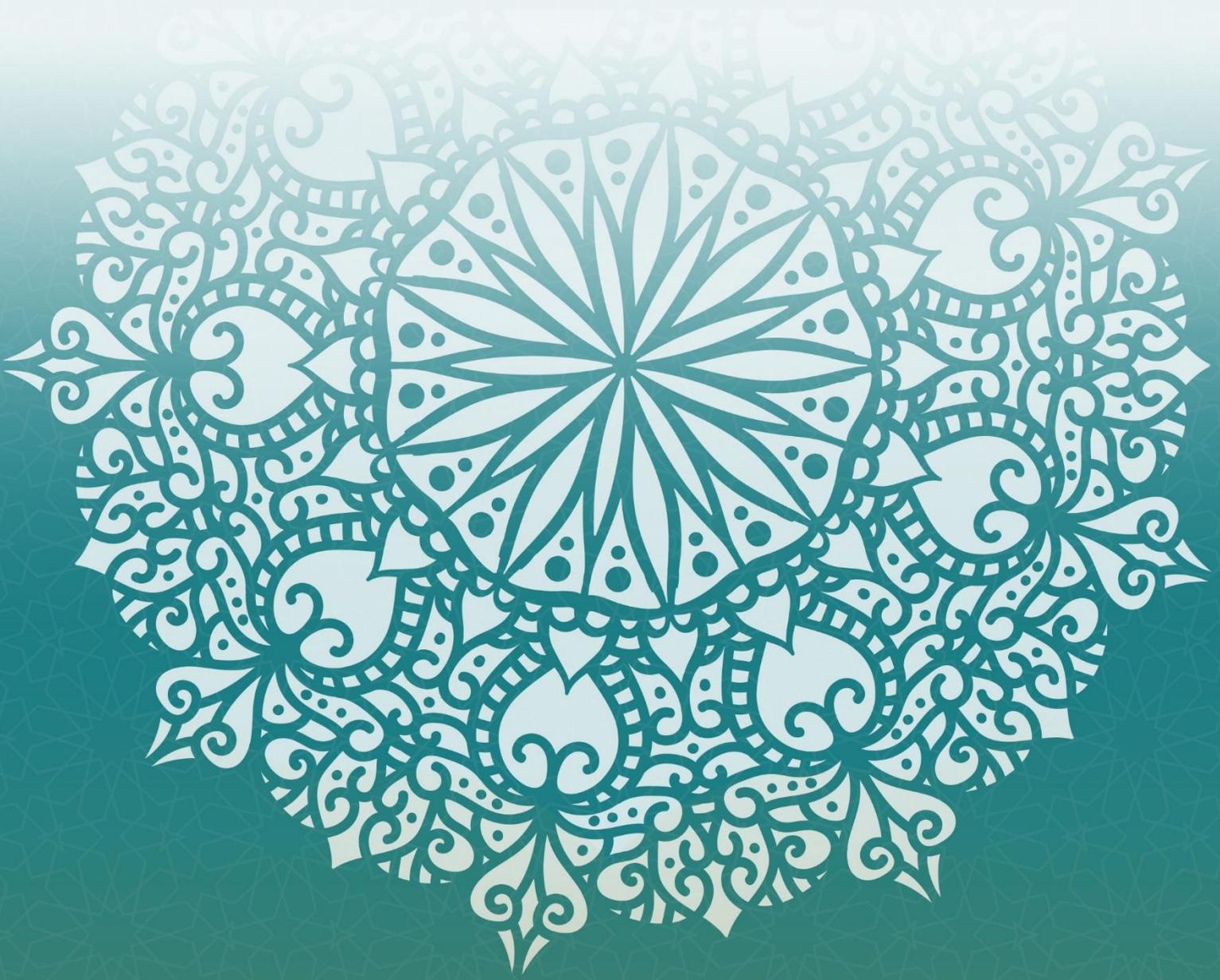
E. Perlengkapan Majelis Hakim

1. Panitia penyelenggara menyediakan venue atau tempat musabaqah sesuai ketentuan pada petunjuk teknis MTQMN.
2. Panitia penyelenggara wajib menyediakan mushaf Al-Qur'an terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia sejumlah 100 eksemplar untuk dipergunakan pada masing-masing venue.
3. Khusus untuk majelis hakim Hifzil Qur'an (HQ) disediakan mushaf Al-Qur'an bahriyah (berpola ayat pojok) sejumlah 50 eksemplar.
4. Khusus untuk majelis hakim Fahmil Qur'an (FQ) disediakan kitab Fathurohman sejumlah 5 eksemplar.

F. Ketentuan Kejuaraan

1. Penentuan Finalis
 - a. Majelis Hakim menentukan 6 (enam) peserta yang memperoleh nilai tertinggi sebagai finalis pada semua cabang MTQMN.
 - b. Anggota Majelis Hakim yang berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan mahasiswa peserta final, harus diganti dengan anggota Majelis Hakim yang lain.
2. Penentuan Pemenang
 - a. Berdasarkan peringkat nilai para finalis yang ditentukan oleh Majelis Hakim, maka peserta yang mendapat nilai tertinggi dinyatakan sebagai pemenang pertama dan seterusnya sesuai dengan peringkatnya.
 - b. Apabila terdapat dua atau lebih finalis yang memperoleh nilai yang sama, maka pemenangnya didasarkan pada juknis masing masing cabang Musabaqah.

3. Penentuan Juara Umum
 - a. Juara umum ditetapkan oleh Dewan Hakim melalui sidang pleno.
 - b. Juara umum adalah perguruan tinggi yang memperoleh jumlah poin tertinggi dari total semua jenis cabang Musabaqah yang diperoleh sebagai berikut :
 - 1) Terbaik Pertama : 9 poin
 - 2) Terbaik Kedua : 7 poin
 - 3) Terbaik Ketiga : 5 poin
 - 4) Harapan I : 3 poin
 - 5) Harapan II : 2 poin
 - 6) Harapan III : 1 poin.
 - c. Apabila nilai juara umum ada yang sama, maka juaranya ditetapkan berdasarkan nilai tertinggi dari cabang Tilawatil Qur'an (TQ). Apabila masih terjadi kesamaan nilai, maka penentuan berdasarkan nilai tertinggi sesuai dengan urutan pada cabang Musabaqah yang telah ditentukan dalam buku pedoman ini.
 - d. Perguruan tinggi yang diikutsertakan untuk nominasi juara umum adalah perguruan tinggi yang mengikuti cabang Tilawatil Qur'an (TQ).



BAB VI

PENUTUP

PENUTUP

A. Pembukaan dan Penutupan

1. Upacara pembukaan dan penutupan dilakukan sesuai dengan protokoler yang berlaku di lingkungan Kemendikbudristek.
2. Upacara pembukaan dilaksanakan pada hari pertama dan penutupan dilakukan pada hari terakhir kegiatan MTQ Mahasiswa Nasional.
3. Susunan acara pembukaan dan penutupan akan disusun oleh Tim *Steering Committee* bersama *Organizing Comitee*.

B. Bendera

MTQ Mahasiswa Nasional mempunyai bendera khusus yang terbuat dari kain berwarna putih perak berlogo khusus bertuliskan MTQ Mahasiswa Nasional.

C. Lain-Lain

Perguruan Tinggi pelaksana MTQ Mahasiswa Nasional harus membuat laporan lengkap yang disampaikan kepada Balai Pengembangan Talenta Indonesia. termasuk dokumentasi seluruh hasil karya tulis peserta (MKTI, MDAQ, Syarhil Qur'an) untuk diterbitkan menjadi buku ber- ISBN.

D. Sanksi

1. Persiapan

- a. Peserta yang tidak memenuhi persyaratan/tidak mendapat pengesahan dari Balai Pengembangan Talenta Indonesia tidak diperbolehkan tampil.
- b. Peserta yang diketahui memalsukan data dan dokumen persyaratan dinyatakan gugur hak tampilnya dan untuk perguruan tinggi yang mengirimkan peserta tersebut akan dilaporkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk ditindaklanjuti.

2. Pelaksanaan

Peserta yang diketahui melanggar ketentuan akan didiskualifikasi dari MTQMN.



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Gardu RT.10 / RW.02, Srengseng Sawah,
Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640